

Persepsi Generasi Muda Terhadap Eksistensi Kethoprak dalam Budaya Jawa

Oleh: Danang Anikan Fajar Surya Sukro Manis, Dr. Drs. Sumaryadi, Dra. EMG Lestantun Murni Kadarsih

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di daerah Jogotirto Berbah Sleman. Daerah Jogotirto dulu dikenal sebagai pusat perkembangan kebudayaan daerah sleman timur. Berbagai kesenian hidup di daerah ini dan berjaya dimasanya. Seiring perkembangan jaman banyak grup kesenian yang mulai menghilang, kebanyakan memiliki permasalahan yang sama. Penelitian ini ingin mengungkap masalah yang dihadapi oleh seni kethoprak ke permukaan sehingga akan menarik perhatian masyarakat dan generasi muda pada umumnya untuk melestarikan kebudayaannya. Tujuan lain dari penelitian ini adalah ingin mengetahui persepsi dan langkah kokret generasi muda untuk tetap “nguri-uri” kesenian kethoprak di sekitar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa (1) Kethoprak merupakan kesenian tradisional etnis Jawa yang berasal kata tok dan prak. Budaya Jawa membawa sistem nilai, sistem sosial, sistem budaya, dan kesenian. (2) eksistensi kesenian kethoprak di daerah Jogotirto dirasa kurang maksimal karena berbagai permasalahannya yang kompleks. (3) Peran dan fungsi generasi muda sebagai penerus tongkat estafet untuk langkah pelestarian dirasa masih belum maksimal.

Kata Kunci: *Kethoprak, Jogotirto, Eksistensi, Generasi Muda, Persepsi*